

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis riset yang dilakukan adalah penelitian perpustakaan. Riset jenis ini juga disebut sebagai riset non reaktif (Iskandar, 2009). Penelitian perpustakaan memiliki perbedaan yang jelas dengan penelitian lapangan. Perbedaan tersebut terletak pada; judul, isu penelitian, kerangka pemikiran, objek atau subjek penelitian, metodologi, analisis data, hingga struktur laporan. Namun, kesamaan di antara keduanya terletak pada sumbernya, yang sepenuhnya berasal dari perpustakaan atau dokumen-dokumen.

Dengan demikian, penelitian perpustakaan adalah tipe penelitian yang hanya berfokus pada bahan koleksi yang ada di perpustakaan dan studi dokumen tanpa perlu melakukan penelitian lapangan. Dasar pemilihan jenis penelitian ini adalah karena pertanyaan yang diajukan oleh penulis hanya dapat dijawab dengan melakukan penelitian kepustakaan. Selain itu, penelitian kepustakaan bisa dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk memahami lebih dalam berbagai fenomena baru yang muncul dan berkembang dalam Masyarakat (Iskandar, 2009).

Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yang ditujukan untuk merinci dengan jelas karakteristik suatu individu, kondisi, fenomena, atau kelompok tertentu, atau gejala, serta untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lain dalam masyarakat. Penelitian ini kadang-kadang dimulai dengan hipotesis, namun juga bisa tidak berlandaskan hipotesis, dapat menghasilkan teori-teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada, dan dapat memanfaatkan data kualitatif maupun kuantitatif (Faisar & Watni, 2016).

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan pihak atau objek yang menjadi sumber awal informasi dalam penelitian, serta mencakup unsur penting mengenai metode pengumpulan dan pengaplikasian data (Tatang Amin, 1995). Dalam penelitian ini, sumber data diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu:

Sumber data primer, yaitu referensi utama yang memberikan data langsung yang dalam penelitian ini yaitu Tafsir *Rawā'i' al-Bayān Tafsir Ayat al-Ahkām Min al-Qur'an* karya Ali Shabuni yang diterbitkan oleh Maktabah al-Ghazali di Damaskus tahun 1980.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau pun tulisan-tulisan orang lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang dikaji oleh penulis. Pengelompokan data sekunder tersebut penulis lakukan sebagai berikut:

1. Semua literatur atau bahan kepustakaan tentang al-Shabuni, terutama yang berkaitan dengan hikmah al-Tasyrī' dan I'jāz Tasyrī'i.
2. Kitab-kitab tafsir, ulum Al-Qur'an, dan hadis.
3. Karya para ulama tentang *hikmah al-Tasyrī'*.
4. Literatur lainnya, seperti ilmu bahasa, kamus, mu'jam, dan lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter, yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau dokumen yang ditemukan dari berbagai literatur dan kepustakaan yang berkaitan dengan konten penelitian berdasarkan langkah-langkah berikut ;

1. Mengidentifikasi bahasan-bahasan dalam Tafsir *Rawā'i' al-Bayān* yang membahas isu-isu pernikahan
2. Bahasan-bahasan dalam tafsir tersebut kemudian diidentifikasi terkait tema apa saja yang diterangkan secara jelas kata hikmah yang terkandung di dalamnya dan yang tidak.
3. Berusaha untuk menggali dan menemukan hikmah-hikmah yang terkandung melalui paparan tersirat di dalam tafsir al-Shabuni tersebut.
4. Menganalisa substansi *I'jāz Tasyrī'* dari penjelasan al-Shabuni terkait *hikmah al-Tasyrī'* dalam kitab tafsir tersebut khususnya tema-tema fikih pernikahan
5. Menarik kesimpulan dari setiap data yang telah terkumpul dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif-deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap teks tafsir. Data utama berupa penjelasan *hikmah al-tasyrī'* dalam *Rawā'i' al-Bayān fī Tafsīr Āyāt al-Aḥkām* karya Muḥammad 'Alī al-Ṣhābūnī, khususnya pada tema-tema fiqih *munākahāt*. Kemudian data yang telah terklasifikasi dianalisis dengan menggunakan kerangka teori *i'jāz tasyrī'ī* untuk membaca bagaimana *hikmah al-tasyrī'* tersebut merefleksikan keunggulan dan kemukjizatan hukum Al-Qur'an. Proses analisis ini dilakukan secara interpretatif dan tematik, dengan menekankan keterkaitan antara hikmah hukum dan tujuan pensyariaan al-Qur'an, sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap substansi *i'jāz tasyrī'ī* dalam tafsir al-Ṣhābūnī.

